

BAB III METODE PENELITIAN

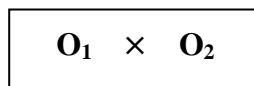
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian eksperimental. Peneliti menggunakan perlakuan dengan memberikan edukasi dengan bantuan media *hand's card game*.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain satu kelompok dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design* yang tergambar dalam konsep gambar berikut ini:



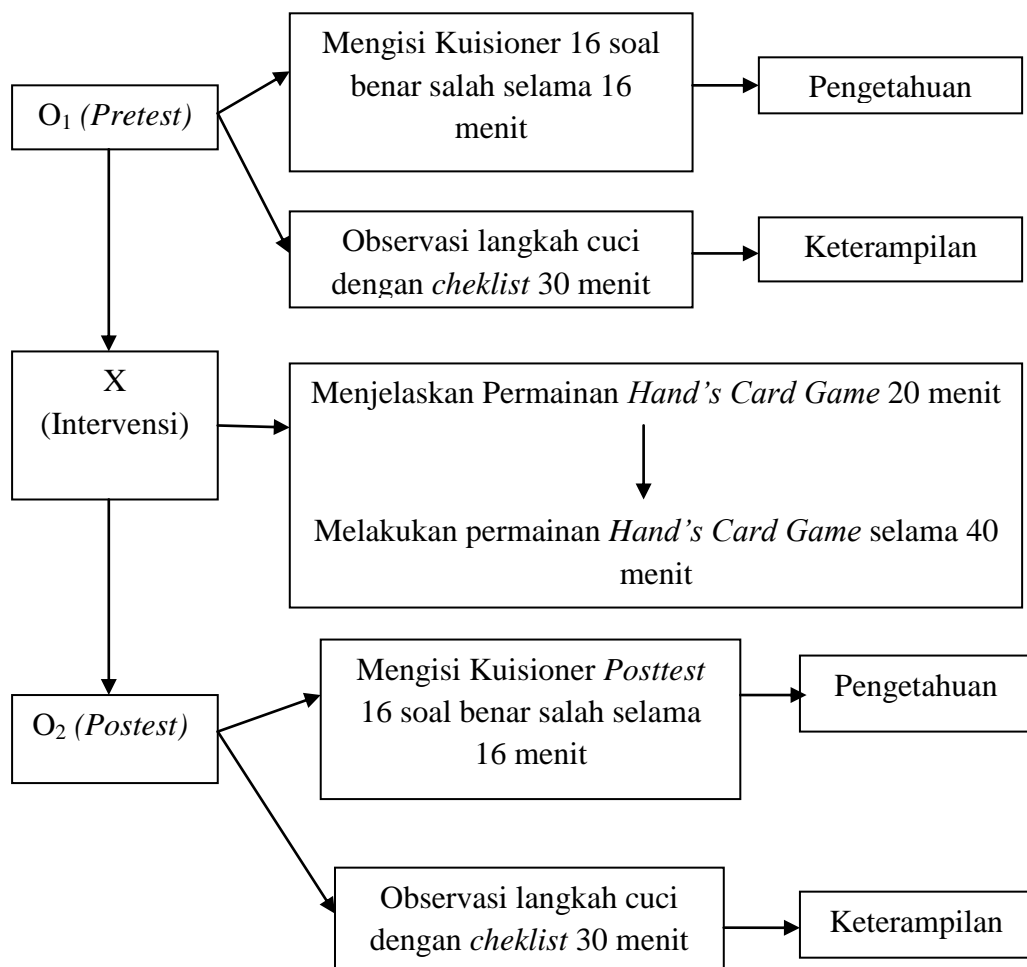
Gambar 3. 1 Desain *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan:

1. O_1 : *Pretest* (Pemberian kuisisioner dan *checklist* observasi sebelum diberikan perlakuan)
2. \times : Pemberian Perlakuan *hand's card game* terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Anak di SDN Wates Tulungagung
3. O_2 : *Posttest* (Pemberian kuisisioner dan *checklist* observasi setelah diberikan perlakuan).

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 hari, dengan rinciannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Bagan Pelaksanaan Penelitian

Gambar diatas merupakan penjelasan pelaksanaan penelitian yang diuraikan seperti di bawah ini, yaitu:

1. Hari Pertama (Sabtu, 15 Januari 2022)

Pada hari pertama peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Meminta responden untuk mengisi lembar *pretest* sebanyak 16 soal pernyataan benar salah selama 16 menit untuk mengukur pengetahuan subjek penelitian.
- b. Peneliti melakukan observasi masing – masing responden, kemudian mengisikan hasil observasi dengan cara *checklist* pada lembar observasi untuk mengukur keterampilan mengenai langkah cuci tangan selama 30 menit.

2. Hari Kedua (Selasa, 18 Januari 2022)

Pada hari kedua peneliti melakukan kegiatan intervensi hingga pengukuran pengetahuan dan keterampilan masing – masing subjek penelitian dengan rincian sebagai berikut:

- a. Menjelaskan permainan *hand's card game* terhadap seluruh responden. Kemudian peneliti memberikan edukasi mengenai pengertian cuci tangan, tujuan cuci tangan, manfaat cuci tangan, dan penyakit yang timbul akibat tidak mencuci tangan selama 10 menit. Setelah itu, peneliti mengajak responden menerapkan materi yang sudah didapatkan dengan cara mengurutkan *hand's card game* kemudian memperagakan 6 langkah cuci tangan sesuai gambar dan menghafalkan. Permainan dilakukan dengan 6 kartu dan 2 kartu tantangan. Dimana kartu tantangan pertama meminta subjek penelitian untuk mengurutkan dan memperagakan kartu yang diacak, dan kartu tantangan yang kedua meminta subjek penelitian untuk memperagakan satu langkah cuci tangan yang diminta pada soal. Permainan dapat diulang maksimal 2

kali dengan masing – masing waktu perlakuan berlangsung selama 20 menit. Permainan dilakukan dengan membentuk kelompok kecil pada masing – masing deret meja agar permainan lebih efektif, dan permainan dilakukan disetiap meja yang berisi 2 anak.

- b. Setelah aturan permainan dijelaskan, peneliti memberikan contoh cara permainan dan peragaan cuci tangan yang benar secara demonstrasi. Kemudian, subjek penelitian akan memperhatikan dan mengikuti secara bersama – sama sesuai instruksi peneliti.

3. Hari Ketiga (Rabu, 19 Januari 2022)

- a. Setelah permainan selesai dilakukan di hari kedua, maka peneliti meminta responden untuk mengisi lembar *posttest* pernyataan benar salah sebanyak 16 soal selama 16 menit untuk mengukur pengetahuan setelah diberikan edukasi *hand's card game*.
- b. Kemudian peneliti melakukan observasi kembali pada masing – masing responden dengan mengisi *checklist* pada lembar observasi untuk mengukur keterampilan 6 langkah cuci tangan.

Penelitian tersebut dilakukan selama 3 hari dikarenakan beberapa alasan, yaitu: yang pertama adalah menurut penelitian (Sari 2019) pemberian pretest dan perlakuan harus terdapat jarak atau rentang waktu yang dilakukan dengan rentang waktu yang pendek untuk meminimalisir adanya paparan dari luar, namun tidak juga dilakukan di hari yang sama agar responden ketika diberikan perlakuan tidak teringat dengan soal yang baru dikerjakan sehingga memengaruhi perlakuan

yang dilakukan. Sehingga peneliti memilih jarak pretest dan intervensi adalah 1 hari. Lalu yang kedua yaitu *posttest* diberikan satu hari setelah diberikannya perlakuan untuk melihat adakah perubahan yang terjadi setelah diberikannya perlakuan tersebut.

C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV di SDN Wates Tulungagung sejumlah 39 siswa.

2. Sampel

Peneliti mengambil sampel menggunakan rumus *Taro Yamane* dengan presisi 5% sehingga didapatkan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Alasan rumus tersebut diambil karena peneliti akan mengambil acak sampel dari suatu populasi. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Sumber: (Amrulloh 2016)

Rumus 3.1 Rumus *Taro Yamane*

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

d2 = Presisi (0,05%)

Dengan adanya rumus tersebut, maka sampel yang digunakan oleh peneliti adalah:

$$n = \frac{39}{39(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{39}{39(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{39}{0,0975 + 1}$$

$$n = \frac{39}{1,0975}$$

$$n = 35,5 \approx 36$$

Setelah melihat hasil diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 36 responden. Selain itu, sampel juga diambil peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Mendapatkan izin dari orang tua untuk bersedia diikutsertakan dalam penelitian,
- b) Sehat jasmani dan rohani,
- c) Tidak mengalami gangguan indera penglihatan dan indera pendengaran,
- d) Memiliki anggota gerak atas yang lengkap,
- e) Mampu berbahasa Indonesia dengan baik,
- f) Mampu membaca dan menulis.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a.) Tidak masuk sekolah karena sebab tertentu ketika penelitian.

1. Sampling

Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Jenis *probability sampling* yang diambil adalah dengan *simple random sampling* yaitu dengan mengacak populasi yang ada menggunakan cara undian sederhana. Dikarenakan yang memenuhi kriteria inklusi selama penelitian hanya berjumlah 37 anak, maka cara pengambilan *samplingnya* yaitu menggunakan 37 lotre, apabila sudah terambil satu nama, maka nama yang terambil pertama tersebut dikembalikan di lotre untuk memenuhi persyaratan pengambilan sampel secara acak hingga terkumpul 36 nama. Dengan demikian, setiap sampel memiliki peluang yang sama untuk diambil.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu melakukan penelitian merupakan rentang waktu peneliti melangsungkan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari yaitu: 15 Januari 2022, 18 Januari 2022, dan 19 Januari 2022.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di kelas 4 SDN Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas /Independen (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi *hand's card game* .

2. Variabel Tergantung /Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan 6 langkah cuci tangan sebelum dan sesudah intervensi.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Edukasi 6 Langkah Cuci Tangan Menggunakan Media *Hand's Card Game* di SDN Wates Tulungagung Tahun 2022

No	Variabel	Def Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
1	Variabel Independen: <i>Hand's Card Game</i>	Permainan kartu edukatif bergambar tangan yang diberikan secara lisan dan demonstrasi terhadap sampel siswa SD sehingga materi (pengertian cuci tangan, tujuan cuci tangan, manfaat cuci tangan, waktu cuci tangan, langkah cuci tangan) dapat dipahami dengan maksimal dengan 2 kali permainan dengan waktu 20 menit setiap permainan.	SOP	1. Ya (jika siswa dapat mengikuti permainan) 2. Tidak (jika siswa tidak dapat mengikuti permainan)	Nominal

2	Variabel Dependen: Pengetahuan tentang Cuci Tangan	Jawaban benar dari 16 soal yang dijawab oleh siswa pada lembar kuisisioner <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> berjumlah 16 soal benar dan salah menggunakan lembaran kertas. Durasi dalam mengerjakan soal ini adalah 16 menit.	Kuisisioner	Kuisisioner terdiri dari 16 butir soal, jawaban benar = 1, salah = 0 Kriteria Pengetahuan (%): 80-100 = Baik 60-79 = Cukup <60 = Kurang	Ordinal
3	Variabel Dependen: Keterampilan tentang Langkah Cuci Tangan	Kemampuan siswa melakukan gerakan memperagakan langkah cuci tangan secara mandiri danurut dengan memberikan <i>checklist</i> observasi berjumlah 12 butir <i>checklist</i> selama 30 menit.	<i>Checklist</i> Observasi	<i>Checklist</i> Observasi terdiri dari 6 butir langkah – langkah cuci tangan. Skor = diberikan skor 1 apabila benar, dan skor 0 apabila salah. Kriteria keterampilan (%): 86 – 100 = Sangat Terampil 75 - 85 = Terampil 56 - 74 = Cukup Terampil ≤ 55 = Tidak Terampil	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diambil untuk mengetahui jumlah populasi anak usia sekolah di SDN Wates sesuai data yang ada di sekolah dan juga asal – usul atau profil SDN Wates.. Data yang diambil adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer diperoleh peneliti secara langsung dengan cara melakukan pengukuran pengetahuan dan keterampilan responden

mengenai 6 langkah cuci tangan secara baik dan benar. Data primer diambil dengan cara:

1) Kuisisioner

Pengisian kuisisioner *Pretest* dan *Posttest* untuk mengumpulkan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.

2) Observasi

Peneliti melakukan observasi terkait keterampilan anak sekolah dasar mengenai langkah cuci tangan dengan mengisikan *checklist* pada lembar observasi keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan berupa data gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah populasi. Data sekunder diambil dengan cara wawancara kepada kepala sekolah dan juga wali kelas kelas 4 di SDN Wates Tulungagung.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Berupa dokumentasi tertulis yang didokumentasikan melalui pengisian lembar kuisisioner yang harus diisi oleh responden dengan benar dan lengkap. Hal tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data karakteristik responden dan hasil *pretest* serta *posttest* pengetahuan.

b. Observasi

Berupa Observasi atau pengamatan keterampilan responden yang dilakukan oleh peneliti baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan edukasi 6 langkah cuci tangan menggunakan media *hand's card game*. Selanjutnya peneliti mengisi *checklist* pada lembar observasi sesuai dengan pengamatan peneliti. Observasi dilakukan secara bergilir dengan responden maju satu per satu ke depan untuk diobservasi oleh peneliti sesuai SOP pada lembar observasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat ukur/ Instrumen

- a. Kuisisioner *Pretest* dan *Posttest* untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi

Kuisisioner yang dipakai berjumlah 16 soal pernyataan dengan jawaban benar dan salah. Diisi oleh responden dengan cara *checklist* jawaban yang dianggap benar dalam waktu 16 menit.

- b. *Checklist* Observasi untuk mengukur keterampilan responden terkait kemampuan menyusun dan keterampilan memeragakan langkah cuci tangan

Lembar observasi yang digunakan berjumlah 12 butir *checklist* yang diisi peneliti dengan cara mengamati responden satu persatu secara bergiliran dalam waktu kurang lebih 20 menit.

- c. Media *Hand's Card Game* sebagai alat bantu penyampaian materi 6 langkah cuci tangan secara demonstrasi.

Edukasi dengan media *hand's card game* dilakukan selama 20 menit dengan aturan 2 kali permainan. Media disampaikan secara lisan dan demonstrasi untuk mengurutkan kartu dan memperagakan enam langkah cuci tangan.

2. Bahan

a. *Hand's card Game*



Gambar 3. 3 Media *Hand's Card Game* (Kartu Pelengkap Lainnya Di Lampiran 11)

b. *Handsanitizer*

c. *Handscoon Plastik*

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan *microsoft excell* dengan rumus korelasi yang nantinya akan dihitung dan disimpulkan. Yaitu apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut signifikan atau valid (Yusup 2018). Dimana r hitung merupakan koefisien validitas item yang sedang dicari dan r tabel adalah koefisien *product moment* yang sudah ditentukan tingkat signifikansinya yaitu 1% atau 5%. Disini peneliti mengambil tingkat signifikansi 5%, yang memiliki arti yaitu tingkat kepercayaannya mencapai 95% (Yusup 2018). Validitas ini dilakukan sebelum melakukan penelitian kepada 12 responden lain di kelas 5 untuk mengukur apakah instrumen pengetahuan yang dibuat peneliti sesuai dengan apa yang akan diukur, sedangkan instrumen *cheklist* observasi divalidasi oleh ahli yaitu dosen pembimbing.

Selain itu, validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu melalui kisi – kisi soal yang sudah mewakili dari keseluruhan materi yang diberikan pada saat perlakuan yang akan akan divalidatori oleh dosen pembimbing. Kisi – kisi isi dari instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahasa Indonesia
- 2) Kuisisioner pengetahuan (pengertian cuci tangan, tujuan cuci tangan, manfaat cuci tangan, waktu cuci tangan, langkah cuci tangan) berjumlah 20 soal pilihan ganda dengan jawaban benar dan salah dengan waktu pengerjaan 20 menit dijawab dengan cara *cheklist*.

- 3) *Cheklis* Observasi berjumlah 12 butir *cheklist* yaitu 6 langkah cuci tangan yang sudah dirinci dengan kisi – kisi yaitu: menggosok telapak tangan, menggosok punggung tangan, mengatupkan jari – jari tangan, mengunci kedua telapak tangan, memutar ibu jari, dan menggosok ujung jari).

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan uji validitas terhadap 12 siswa kelas 5, yaitu dari 20 soal kuisisioner yang disebar didapatkan hasil yaitu: terdapat 11 soal valid, 5 soal kurang valid, dan 4 soal tidak valid. Dengan demikian peneliti menggunakan 16 soal yang terdiri dari: 11 soal yang sudah valid, 5 soal yang kurang valid disempurnakan. Sedangkan 4 soal yang tidak valid dibuang. Untuk hasil datanya terlampir (Lampiran 14).

b. Uji Reliabilitas

Setelah mendapatkan 16 soal valid pada uji validitas, maka peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan rumus KR 20 atau *Kuder Richardson* 20. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{St^2 - \sum p_i q_i}{(St^2)} \right\} \quad (18)$$

Rumus 3.2 Rumus KR 20 Uji Reliabilitas

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal instrumen

k = jumlah item soal dalam instrumen

p_i = peluang subjek yang menjawab soal benar (Jumlah skor setiap soal yang dijawab : banyaknya responden)

$q_i = 1 - p_i$

$St^2 = \text{varians total}$

Berikut tabel interpretasi reliabilitas menurut Arikuntoro dalam (Yusup 2018).

Tabel 3. 2 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,61$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Sumber: Arikuntoro dalam (Yusup 2018)

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan uji reliabilitas adalah sebagai

berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuisiner Variabel Pengetahuan 6 Langkah Cuci Tangan di SDN Wates Tulungagung Tahun 2022

Variabel	r	r_i	Kriteria
Pengetahuan	0,70	0.960909	Reliabel (Sangat Tinggi)

Berdasarkan tabel 3.4, uji reliabilitas dilakukan pada butir soal yang valid dan mendapatkan hasil 0,960909. Angka tersebut sesuai dengan persyaratan uji reliabilitas yang menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel menggunakan rumus KR20 apabila hasil $r_i > 0,70$, dengan kriteria sangat tinggi pada tabel koefisien korelasi sesuai yang tertera pada tabel 3.3 yaitu tabel interpretasi reliabilitas.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tata cara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga diperoleh gambaran umum bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan prosedur penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengajukan Permohonan Perizinan dan Rekomendasi Etik

Langkah pertama sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin. Dimana peneliti mulai mengurus surat perizinan dari kampus untuk diajukan kepada lahan penelitian dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) sebagai syarat melakukan penelitian disana. Dan selanjutnya diberikan kepada kepala lahan yaitu selaku Kepala Sekolah SDN Wates Tulungagung melalui *softfile*. Selain itu, peneliti juga mengajukan permohonan rekomendasi etik kepada Poltekkes Kemenkes Malang yang sudah mendapat rekomendasi pada tanggal 20 Desember 2021 – 20 Desember 2022.

2. Melakukan Bina Suasana ke SDN Wates

Langkah kedua setelah mendapatkan surat perizinan sebagai pengantar dari kampus, kemudian peneliti melakukan bina suasana dengan guru kelas 5 pada tanggal 4 Januari 2022 dengan tujuan untuk mengatur jadwal uji validitas yang akan dilakukan pada 10 anak kelas 5 di SDN Wates Tulungagung. Selanjutnya melakukan bina suasana dengan guru 4 dengan tujuan untuk mengatur jadwal penelitian setelah uji validitas dilaksanakan.

3. Melakukan Uji Validitas

Langkah ketiga setelah mendapatkan jadwal uji validitas, peneliti melakukan uji validitas kepada 10 anak kelas 5. Uji validitas dilakukan pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 08.00 – 09.00. Uji Validitas ditujukan untuk menguji instrumen penelitian variabel pengetahuan, yang berupa kuisisioner 20 soal.

4. Menjelaskan Kuisisioner Persetujuan Sebelum Penelitian (PSP) dan Menyebarkan *Informed Consent*

Langkah keempat, setelah melakukan uji validitas dan didapatkan hasil soal – soal yang valid, maka langkah selanjutnya adalah menjelaskan PSP dan menyebarkan *Informed Consent* kepada kelas 4 yang dilakukan pada 12 Januari 2022. PSP (Persetujuan Sebelum Penelitian). PSP bertujuan untuk memberikan pengarahan dan penjelasan kepada seluruh calon subjek penelitian terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. PSP diberikan ke wali kelas, kemudian wali kelas menyampaikan kepada siswa dan menyampaikan ke orang tua melalui grup *WhatsApp*. Setelah PSP dijelaskan, maka sampel diberikan form *informed consent* untuk dapat ditandatangani. Tanda tangan ditujukan kepada wali murid kelas 4, karena subjek penelitian meruokan kalangan anak – anak yang harus mendapatkan persetujuan dari wali yang sah yaitu orang tua. Kuisisioner ini bertujuan untuk menjelaskan kepada responden terkait penelitian yang akan dilakukan dan mendapatkan kejelasan persetujuan dari responden secara tertulis.

5. Pengisian Lembar *Pretest*

Langkah kelima yang dilakukan peneliti adalah meminta responden untuk mengisi lembar *pretest*. Lembar *pretest* yang harus diisi oleh responden yaitu *pretest* pengetahuan, sedangkan *pretest* observasi keterampilan cuci tangan diisi oleh peneliti. Lembar *pretest* yaitu lembar yang berisi 16 pernyataan benar salah. Pengisian lembar *pretest*

pengetahuan dipandu oleh peneliti dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila menemui pernyataan yang sulit untuk dipahami responden. Sedangkan lembar *pretest* observasi keterampilan dilakukan setelah pengisian lembar *pretest* pengetahuan dengan cara meminta setiap responden bergilir maju ke depan untuk diamati langkah cuci tangan yang biasa dilakukan di kehidupan sehari – hari menggunakan *handsanitizer* yang sudah disiapkan oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan tanda *checklist* pada langkah yang sesuai dengan lembar observasi yang kemudian dihitung skornya.

6. Perlakuan atau Intervensi

Langkah keenam yang dilakukan peneliti adalah intervensi penelitian. Dimana peneliti mulai melangsungkan penelitian dengan memberikan edukasi dan demonstrasi menggunakan media *hand's card game* sehingga responden mampu memahami apa yang diperagakan peneliti. Perlakuan demonstrasi *hand's card game* dilakukan maksimal selama 2 kali yang masing – masing berlangsung selama 20 menit untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap anak. Permainan dilakukan disetiap meja yang terdiri dari 2 siswa, sehingga anak akan lebih memahami permainan tersebut.

7. Pengisian Lembar *Posttest*

Langkah ketujuh yang dilakukan peneliti adalah meminta responden untuk mengisi lembar *posttest*. Lembar *posttest* yang diisi oleh responden berupa 16 pernyataan yang sama seperti lembar *pretest*. Setelah itu

peneliti melakukan pengamatan keterampilan cuci tangan pada anak setelah diberikan edukasi dengan meminta responden bergilir maju ke depan dan melakukan gerakan langkah cuci tangan. Setelah itu, peneliti mengisi lembar *posttest* observasi dengan cara *checklist* kemudian menghitung perolehan skornya.

K. Manajemen Data

Manajemen data yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Editing

Merupakan tahap penyuntingan dan pengecekan kelengkapan data pengisian instrumen yang digunakan untuk memperbaiki kualitas data, mulai dari identitas responden sampai dengan kelengkapan pengisian kuisisioner yang diberikan.

2. Coding

Merupakan tahap memberikan kode – kode kategori skor hasil untuk mempermudah peneliti melakukan analisa data. Pengkodean dilakukan dihitung dalam *microsoft excell* dengan kode sebagai berikut:

a. Kode Responden

Responden 1: R1, dst.

b. Kode Usia Responden

1: 6 – 12 tahun

c. Kode Jenis Kelamin

1: Laki – laki

0: Perempuan

d. Kode Pengalaman Mendapatkan Informasi Sebelumnya

1: Pernah

0: Tidak Pernah

e. Kode Media Informasi Respoden Sebelumnya

1: Televisi

2: Youtube

3: Puskesmas/tenaga kesehatan lain

4: lainnya

f. Kode Pengetahuan Responden

1 : Kurang

2: Cukup

3: Baik

g. Kode Keterampilan Responden

1: Kurang Terampil

2: Cukup Terampil

3: Terampil

4: Sangat Terampil

3. Pemasukan Data dan *Scoring*

Merupakan tahap dimana peneliti memasukkan data – data yang diperoleh ke dalam *master sheet* untuk selanjutnya dilakukan *scoring*, sesuai dengan yang telah ditentukan. Skor yang diberikan yaitu:

a. Skor Pengetahuan

Skor 1 apabila jawaban benar, dan skor 0 apabila jawaban pada salah, sehingga skor total adalah 16. Setelah mengetahui skor jawaban, maka skor dihitung menjadi persentase sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100\%$$

Dengan ketentuan hasil sebagai berikut:

Apabila nilainya 80% - 100% = kategori baik

Apabila nilainya 60 - 79% = kategori cukup

Apabila nilainya <60 % = kategori kurang

b. Skor Keterampilan

Skor 1 untuk setiap langkah yang benar, dan skor 0 setiap langkah yang salah, sehingga skor total adalah 12. Setelah itu skor dihitung menjadi persentase sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100\%$$

Dengan ketentuan hasil sesuai teori (Amalia et al. 2020) sebagai berikut:

Apabila nilainya 86% - 100% = Sangat Terampil

Apabila nilainya 75% - 85% = Terampil

Apabila nilainya 56% - 74% = Cukup Terampil

Apabila nilainya 10% - 55% = Tidak Terampil

4. *Tabulating*

Merupakan tahap setelah proses pemasukan data dari kuisisioner ke dalam *master* tabel (Lampiran 15). Setelah dari *master* tabel, maka data dikelompokkan lagi ke dalam tabel – tabel berdasarkan karakteristiknya. Tabel tersebut dibuat dengan tujuan memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan, evaluasi, dan analisis data. Penelitian ini akan menyajikan dua tabel yaitu untuk variabel pengetahuan sebelum dan sesudah, dan variabel keterampilan sebelum dan sesudah untuk mempermudah analisis data.

5. Analisis

Analisa data merupakan tahapan yang harus dilewati oleh setiap peneliti. Tujuannya adalah untuk menjawab rumusan masalah pada suatu penelitian (Hidayat 2017). Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian dengan variabel yang memiliki skala ordinal, maka tahapan analisis datanya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Pengolahan data yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah:

- 1) Mengumpulkan kuisisioner yang sudah diisi,
- 2) Mengelompokkan kuisisioner berdasarkan karakteristik yang ditentukan,
- 3) Kemudian mengolahnya sesuai karakteristik yang ditentukan menjadi bentuk tabel dan grafik agar mudah dianalisis hasil pengolahannya.

Diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

N

Rumus 3.3 Rumus Analisis Univariat

Keterangan:

P = Presentase

X = Jumlah kejadian yang diperoleh

N = Jumlah seluruh responden

Selanjutnya dilakukan presentase interpretasi data sebagai berikut:

100% : seluruh responden

80 – 99% : hampir seluruh responden

51 – 79% : sebagian besar responden

30 – 50% : sebagian kecil responden

b. Analisis Bivariat

Disini, data diolah dengan menggunakan uji statistik yang sesuai dengan jenis skala variabel yang diambil, yaitu skala ordinal. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik kompartaif yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil antara *pretest* dan juga *posttest* pengetahuan dan keterampilan anak mengenai 6 langkah cuci tangan. Dikarenakan data yang diambil berskala ordinal, dan terdapat data yang berpasangan, serta data tidak berdistribusi normal (Lampiran 15), maka uji yang diambil adalah komparasi berpasangan dengan uji statistik *Wilcoxon Sig. Ranked Test*. Penelitian ini menggunakan α 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Sehingga apabila *P Value* atau Sig. $<0,05$ maka H_0 ditolak, dan apabila *p value* atau sig. $>0,05$ H_0 diterima.

Rumus *Wilcoxon Sig. Ranked Test* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Sumber: Cooper & Schindler dalam Sulaiman (2019)

Rumus 3.4 Rumus *Wilcoxon Sig. Ranked Test*

Keterangan:

Z = nilai signifikansi

T = jumlah rangking bertanda terkecil

$$\mu = \frac{n(n+1)}{4}$$

4

$$\sigma = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

24

N = banyaknya pasangan yang tidak sama nilainya

L. Etika Penelitian

Penelitian dengan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika penelitian agar hak dari responden terlindungi. Menurut (Fatimah 2016) menyatakan bahwa etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan merupakan lembar pernyataan bahwa responden bersedia mengikuti penelitian. Lembar persetujuan ini disebarakan sebelum penelitian dilakukan. Apabila terdapat responden yang tidak menyetujui untuk mengikuti penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti harus menerima keputusan responden dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (Keadaan Tanpa Nama)

Tanpa nama disini dimaksudkan untuk menjaga identitas responden sehingga bisa terjaga kerahasiaannya. Dalam pelaksanaannya, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, namun cukup memberikan kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan disini dimaksudkan untuk menjamin bahwa peneliti tidak akan memberitahukan informasi apapun terkait responden, sehingga kerahasiaan informasi mengenai responden dijamin oleh peneliti.

4. Kesukarelaan

Kesukarelaan berarti tidak ada unsur keterpaksaan responden baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap penelitian yang dilakukan (Fatimah, 2020). Sehingga responden bebas memilih bersedia untuk mau mengikuti penelitian atau tidak.

5. Persetujuan dari Komisi Etik Polkesma

Persetujuan dari komisi etik berarti telah mendapatkan sertifikat kelayakan uji etik oleh komisi etik Poltekkes Malang sebagaimana prosedur yang sudah diberikan oleh institusi.

M. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya adalah edukasi 6 langkah cuci tangan dipraktikkan menggunakan *handsanitizer* (bukan air

mengalir dan sabun) sehingga kurang memberikan pengalaman yang nyata kepada responden dikarenakan sebab tertentu.